



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

I.1.1 Latar Belakang Umum

Publikasi dalam sebuah lembaga sangat penting. Keberhasilan sebuah lembaga ataupun badan dapat terjadi atas bantuan publikasi. Publikasi adalah sarana promosi yang menggunakan promo material berupa brosur, *flyer*, iklan (TV, radio, surat kabar atau majalah) dan cinderamata. Sifat promosi dari publisitas membentuk opini masyarakat secara cepat akan produk/jasa yang ditawarkan agar selalu diingat.

Palang Merah Indonesia (PMI) adalah salah satu contoh lembaga yang melakukan publikasi. Sebelum Jusuf Kalla disahkan menjadi Ketua Umum PMI periode 2009-2014, PMI seakan tenggelam. Lembaga tersebut sayup-sayup terdengar pada saat bencana datang. Situs *Yahoo News* (2011: 1 Mei 2011) memberitakan bahwa sejak dipimpin Jusuf Kalla pada 2009, PMI menjadi semakin modern dan responsif.

PMI melakukan publikasi atas program-programnya, dengan menampilkan dukungan Jusuf Kalla sebagai Ketua PMI. Salah satu kegiatan yang dipublikasikan melalui situs berita Antara, menyebutkan bahwa Jusuf Kalla hadir dalam peresmian Unit Donor Darah Universitas 17 Agustus Surabaya (2011: 11

Juli 2011). Dalam setiap kegiatan seperti donor darah di mal atau kampus, sosok Jusuf Kalla seringkali hadir. Jusuf Kalla menjadi figur yang mempromosikan donor darah sebagai gaya hidup. Publikasi tersebut didukung dengan aksi cepat tanggap PMI ketika terjadi bencana.

Publikasi yang telah dilakukan PMI membuka kesadaran bagi masyarakat bahwa lembaga ini tidak sekedar mengorganisir donor darah. PMI juga melakukan aksi penanggulangan bencana, pemeriksaan mata gratis untuk masyarakat, dan layanan kesehatan lainnya. Aksi-aksi PMI ini terus dipublikasikan melalui situs Antara, di antaranya pernyataan kesiapan PMI membantu bencana tsunami di Jepang (2011: 11 Agustus 2011), PMI mendukung upaya pemulihan korban Merapi (2011: 11 Agustus 2011), dan lain-lain.

Melalui fakta yang telah dikemukakan, tampak bahwa publikasi yang dilakukan PMI lebih banyak berupa pemberitaan melalui situs Antara. Banyak cara lain yang dapat dilakukan untuk mempublikasikan kegiatan suatu lembaga, seperti iklan layanan masyarakat, kegiatan on air atau off air, atau memasang materi publikasi di wilayah publik (spanduk, poster, stiker, selebaran, brosur, dan lain sebagainya). Publikasi semacam ini dibutuhkan terutama untuk mensosialisasikan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat dan melibatkan masyarakat, seperti kegiatan yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perkotaan.

I.1.2. Latar Belakang Khusus

PNPM Mandiri Perkotaan adalah program nasional penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat daerah perkotaan. Pemberdayaan masyarakat ini dilakukan untuk menciptakan masyarakat yang dapat memecahkan berbagai persoalan untuk meningkatkan kualitas hidup, kemandirian dan kesejahteraan. PNPM Mandiri Perkotaan telah melakukan kegiatan demi kegiatan untuk membantu masyarakat miskin agar mandiri dan dapat meningkatkan kesejahteraan kehidupan mereka. PNPM Mandiri pernah melakukan publikasi kegiatan melalui iklan televisi, poster dan media sosialisasi lainnya yang dilakukan pada tahun 2008 selama kurang lebih satu bulan. Publikasi yang terhenti ini membuat masyarakat yang menjadi sasaran audiens tidak mengetahui apa itu PNPM Mandiri Perkotaan.

Penulis telah melakukan survei di tempat kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan dan menemukan fakta bahwa pengetahuan yang diperoleh masyarakat belum sesuai dengan target publikasi. Beberapa masyarakat telah mengetahui adanya sebuah program dari pemerintah, tapi mereka tidak begitu yakin apakah program dari pemerintah tersebut bernama PNPM Mandiri Perkotaan.

Penulis kemudian melakukan survei kepada 10 orang penduduk di kawasan Bintaro, Petukangan Selatan, yang menjadi sasaran kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan. Hasil survei menunjukkan bahwa mereka mengetahui program pemerintah ini sejak tahun 2007, akan tetapi selama program tersebut berjalan

selama 4 tahun, mereka belum juga memahami apa saja yang sebenarnya bisa mereka dapatkan dari kegiatan PNPM Mandiri. Selain pembangunan infrastruktur di daerah mereka, mereka tidak mengetahui jika mereka bisa mendapatkan bantuan lainnya untuk kebutuhan yang paling mendesak yang bisa mereka dapatkan dari PNPM Mandiri Perkotaan.

Melalui wawancara dengan pihak PNPM Mandiri Perkotaan, lembaga ini pernah mengeluarkan iklan televisi pada tahun 2008 dengan judul Iklan Layanan Masyarakat PNPM Mandiri yang diputar selama bulan Oktober 2008 di satu stasiun televisi, akan tetapi hal tersebut belum dapat membuat PNPM Mandiri diketahui oleh orang banyak.

Media berperan penting dalam mempublikasikan PNPM Mandiri Perkotaan, namun saat ini belum berjalan secara optimal karena desain yang di berikan terdahulu kurang menarik perhatian masyarakat. Melalui penelitian ini penulis ingin memberikan usulan desain yang dapat digunakan oleh PNPM Mandiri Perkotaan untuk mempublikasikan rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mempermudah masyarakat dalam menjalankan kegiatan dan juga tercipta transparansi serta akuntabilitas dalam kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan.

I.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, permasalahan pokok yang terjadi adalah informasi yang tidak tersampaikan dari PNPM Mandiri untuk masyarakat penerima

bantuan maupun masyarakat luas. Berikut ini adalah beberapa rumusan masalah yang ada setelah menjabarkan latar belakang.

1. Materi publikasi seperti apa yang tepat untuk masyarakat penerima manfaat dari PNPM Mandiri Perkotaan ?
2. Bagaimana memvisualisasikannya terhadap masyarakat penerima manfaat ?

I.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam hal ini adalah sebagai berikut:

1. Target audiens dari media-media yang dibuat dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima manfaat (masyarakat miskin) yang berusia 45-60 tahun. Karena masyarakat yang mengikuti kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan dan yang biasa berkumpul di kantor BKM atau Balao Kelurahan tempat poster diletakan kebanyakan yang berusia 45-60 tahun.
2. Publikasi dalam badan PNPM Mandiri Perkotaan dibuat untuk mempermudah masyarakat dalam menjalankan kegiatan.
3. Publikasi sebagai sarana atau wahana untuk mewujudkan transparansi dan juga akuntabilitas.

I.4 Tujuan Penelitian

Dari permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut;

1. Menemukan materi publikasi yang tepat untuk masyarakat penerima manfaat dari PNPM Mandiri Perkotaan di seluruh Indonesia agar mereka

semakin memahami rangkaian kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan dan juga hal-hal yang harus mereka taati agar kegiatan tersebut berjalan dengan semestinya.

2. Tercipta sebuah visual yang dapat membuat masyarakat memahami isi dari apa yang dituangkan dari publikasi tersebut.

I.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membuat masyarakat memahami keberadaan PNPM Mandiri Perkotaan, rangkaian kegiatan yang dilakukan PNPM Mandiri Perkotaan, dan manfaat lembaga ini bagi kehidupan ekonomi mereka.

I.6 Metode penelitian

Metode yang akan digunakan untuk menghadirkan kesimpulan akhir studi ini yaitu metode pengumpulan data.

Metode pengumpulan data, melakukan pendekatan permasalahan dengan cara kualitatif (melakukan wawancara langsung dan bebas) sehingga diharapkan data-data yang terkumpul dapat lebih memperjelas dan mengantarkan penulis pada tahap analisa menuju pada kesimpulan pembahasan. Penulis melakukan penelitian dengan beberapa tahap, yaitu :

1. Riset Pendahuluan

Dengan mengadakan wawancara dengan pihak PNPM Mandiri Perkotaan maupun masyarakat penerima bantuan untuk mengetahui

mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh PNPM Mandiri Perkotaan untuk kegiatan publikasinya.

2. Usulan Konsep Desain

Tahap ini akan dimulai atau penulis buat setelah penulis mendapatkan hasil wawancara serta membuat beberapa alternatif desain untuk diberikan kepada PNPM Mandiri Perkotaan dan lalu diperlihatkan ke masyarakat.

3. Proses Eksekusi dan Evaluasi

Tahap ini adalah tahap paling penting dari tahap-tahap lainnya. Pada tahap ini, penulis akan membuat beberapa desain yang telah disetujui oleh PNPM Mandiri Perkotaan dan telah disesuaikan dengan masyarakat penerima manfaat. Proses evaluasi sendiri adalah proses dimana penulis melakukan percobaan terhadap desain yang telah penulis buat apakah cocok dan dapat diterima oleh masyarakat penerima bantuan atau apakah desain yang penulis buat sesuai dengan keinginan PNPM Mandiri Perkotaan.

I.7 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas latar belakang dari permasalahan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Selanjutnya ditentukan dasar permasalahan dari penelitian

ini untuk ditemukan tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bab ini pun akan membahas metode penelitian yang berisi tahapan-tahapan yang akan ditempuh dalam penelitian ini untuk mendapatkan analisa dalam studi penelitian yang dilakukan oleh penulis.

BAB I : TELAAH LITERATUR

Bab ini memuat teori-teori yang mendasari penelitian ini. Dasar-dasar teori tersebut bersumber dari studi pustaka. Kemudian teori-teori yang didapat, dikumpulkan untuk digunakan sebagai landasan teori yang mendasari penelitian ini.

BAB III : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas objek dari penelitian ini yaitu PNPM Mandiri Perkotaan. Lalu akan ada pembahasan tentang bentuk-bentuk publikasi yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perkotaan dan usulan desain dari penulis.

BAB IV: ANALISIS KARYA

Bab ini membahas pengolahan data yang dilakukan, pembuatan sebuah publikasi yang dilakukan, dan bagaimana pengaruh publikasi yang dilakukan oleh PNPM Mandiri Perkotaan terhadap jalannya kegiatan PNPM Mandiri Perkotaan itu sendiri.

BAB V: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan yang merupakan jawaban atas masalah dari penelitian yang dilakukan penulis, dan dalam bab ini penulis menyampaikan kritik dan saran terhadap pihak PNPM Mandiri Perkotaan.

